

Warga Perbatasan Banjarmasin-Banjar Keluhkan Distribusi Air, Ini Jawaban Direktur PT Air Minum Intan Banjar



Sumber gambar:

<https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/05/11/bank-kalsel-kini-ada-program-lanjutan-qriskan-banua>

Pemenuhan air bersih bagi warga ternyata masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Distribusi air dari PT AM Intan Banjar ke sejumlah kawasan di perbatasan Banjarmasin-Banjar, bahkan terus dikeluhkan pelanggan.

Puncaknya, keluhan warga diluapkan dalam rapat gabungan anggota DPRD Banjar yang mempertemukan warga, Komisi II dan III serta Direksi PT AM Intan Banjar, Rabu (11/5). Belasan orang perwakilan warga Sungailulut, Sungaitabuk dan Kertakxanyar menanyakan macetnya aliran air PT AM ke daerahnya.

Salah satu perwakilan warga di Sungailulut, Dani mengemukakan macetnya air yang sebulan bisa dua kali. “Sering macetnya. Hari ini saja pas mau rapat ini jadi mengalir. Kami (warga) tidak mau seperti ini, hanya seminggu lancar selanjutnya mampet lagi. Kami inginkan aliran alir lancar,” kata Dani.

Disampaikannya, keluhan itu bukan atas dirinya saja tapi di beberapa kompleks perbatasan dengan Banjarmasin semisal di Kompleks Zalvy Borneo yang ada sekitar 400 Kepala Keluarga, Kompleks Asman Residence, Berkat Pesona dan Graha Sejahtera VI, merasakan penderitaan sering macetnya air dari PT AM Intan Banjar.

Lalu bagaimana warga ketika aliran air mampet? Menurut warga di Kompleks Zalvy Borneo, Anugrah, dia terpaksa mengungsi ke rumah keluarga di Banjarmasin.

“Ya mau gak mau harus ngungsi kalau air tidak mengalir. Atau sebagian warga membeli air ke tetangga seberang yang pakai sambungan air di PTAM Bandarmasih,” jelasnya.

Keluhan yang dirasakan itu diakuinya sering dalam lima tahun terakhir. “Sempat ada bantuan air tangki, namun lucunya bantuannya air tangki tidak langsung ke tandon rumah warga, tapi disuntik ke saluran PT AM. Artinya tetap bayar karena kran meter air tetap jalan,” cetusnya.

Warga lain, Alin dari warga Kompleks Griya Tembikar Permai, Desa Simpang Empat, Kertakanyar juga mengaku heran layanan air PT AM Intan Banjar di perbatasan tak sehebat di perkotaan.

“Jujur saja, kami iri dengan kompleks seberang yang layanannya menggunakan PT PAM Bandarmasih, mereka lancar sementara kami di PT AM Intan Banjar mampet,” cetusnya.

Sumber berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/05/11/warga-perbatasan-banjarmasin-banjar-keluhkan-distribusi-air-ini-jawaban-direktur-pt-am-intan-banjar>, Warga Perbatasan Banjarmasin-Banjar Keluhkan Distribusi Air, Ini Jawaban Direktur PT AM Intan Banjar, (11/05/23).
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/05/11/beberapa-penyebab-sering-terjadinya-kebocoran-pipa-pam-bandarmasih>, Beberapa Penyebab Sering Terjadinya Kebocoran Pipa PAM Bandarmasih, (11/05/23).

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah:

- 1) Badan Usaha Milik Daerah yang selanjutnya disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah (Pasal 1 angka 1);
- 2) Daerah dapat mendirikan BUMD.
Pendirian BUMD ditetapkan dengan Perda.

BUMD terdiri atas:

- a) perusahaan umum Daerah; dan
- b) perusahaan perseroan Daerah.

Kedudukan perusahaan umum Daerah sebagai badan hukum diperoleh pada saat Perda yang mengatur mengenai pendirian perusahaan umum Daerah mulai berlaku. Kedudukan perusahaan perseroan Daerah sebagai badan hukum diperoleh sesuai dengan ketentuan undang-undang yang mengatur mengenai perseroan terbatas. (Pasal 4)

- 3) Perusahaan umum Daerah merupakan BUMD yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham. Perusahaan perseroan Daerah

merupakan BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51%o (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh 1 (satu) Daerah. (Pasal 5)